BAGIAN I
KOMUNIKASI DAN KEDAULATAN BANGSA

Sejarah Komunikasi, Sains, dan Akar-akar Militerisme yang Koersif: dari *Soft* Propaganda hingga Perang Urat Syaraf
Santi Indra Astuti 3

Pemanfaatan Aplikasi Geospatial untuk Inteligensi Militer (Studi Kasus: Aplikasi *Google Earth* dan *Google Maps*)
Prio Handoko dan Adhi Gurmilang 27

Kementerian Pertahanan: Budaya Militer di Institusi Sipil
Yugih Setyanto dan Riris Loisa 45

Strategi Diplomasi Membangun Ketahanan Nasional dan Integritas Bangsa (Studi Kasus: Pembatasan Sambas dan Mesuji)
Yuliandre Darwis 59

Perbatasan Aceh Sebuah Celah yang "Menggiurkan" Bagi Wibawa dan Kedaulatan Bangsa dalam Konteks Komunikasi Internasional
Andrian Wira Syah Putra dan M. Najib Husaini 83

Perang *Cyber* dalam Dinamika Komunikasi Internasional
M. Badri 101

Membangun Ketahanan Bangsa Melalui Komunikasi Kebangsaan
Teguh Ratmanto 123

BAGIAN II
KONFLIK DAN KERENTANAN BANGSA

Diplomasi Preventif Konflik di Papua: Perspektif *Public Relations* Internasional
Maya 139

Manajemen Komunikasi Konflik dalam Rangka Mengatasi Potensi Konflik Sumber Daya Alam untuk Integrasi Sosial (Studi Kasus Konflik Sosial Sengketa Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur)
Inda Fitryarini dan Hairunnisa 155

Strategi Penanganan Konflik Berbasis Komunikasi Menuju Pertahanan dan Keamanan Nasional
Sarmiati 181

Pemberitaan Konflik Aceh: Sebuah Kontrol Sosial di *Newsroom*
Tuti Widiastuti 197

Konflik dalam Berita: Objektivitas dalam Pemberitaan Konflik
Lisa Lindawati 217

BAGIAN III
MILITER DAN MANAJEMEN KOMUNIKASI

Strategi dan Taktik *Public Relations* sebagai Tulang Punggung Komunikasi Militer dalam Masa Perang dan Damai
Elvinaro Ardianto 237

Strategi *Re Imaging* TNI-POLRI di Tengah Kebebasan Informasi
Edwi Arief Sosiawan 253

Wajah Militer di Dunia Maya: Studi Kasus Tinjauan Pemanfaatan Situs Internet oleh TNI
Doddy Salman 265

Perang Opini tentang Citra Militer Indonesia di Mata Publik
Aat Ruchiat Nugraha 281

"The Power of Story Telling" Dalam Pencitraan Militer
Ani Yuningsih 303

Pengembangan Komunikasi Persuasif TNI dalam Sistem Pertahanan Semesta
Ike Junita Triwardhani 317

Manajemen Komunikasi Militer
Dewi K. Soedarsono 335

BAGIAN IV
SINEMA, BUDAYA POP DAN "KEMILITERAN"

Remaja dalam Peperangan Film Barat dan Film Indonesia
Rita Gani 357

Identitas Pluralisme Militer dalam Sinema Indonesia: Studi Terhadap Etnographic Eksistensialisme Sejarah dan Makna Nasionalisme Tentara Nasional Indonesia (TNI) Dalam Film Trilogi "Merah Putih"
Ahmad Toni & Rocky Prasetyo Jati 371

Imperialisme Budaya Popular K-Pop di Kalangan Remaja Indonesia
Rahmi Surya Dewi dan Anggi Ayudia Arifano 393

Media dan Industri Mesin Perang
(Perspektif Politik Ekonomi Komunikasi dalam Industri Perang)
Anastasia Yuni Widyaningrum 411

Hollywood dan Perang Wacana: Makna Ideologis di Balik Film Perang Hollywood
Hadi Purnama 451

Representasi Atribut Militer Indonesia dalam *Fashion* Komunikasi
Aprilani 483

Komunikasi Militer dalam Kepungan *"Pop Culture"*
(Kajian Kritis atas Media Massa)
Gregorius Genep Sukendo 467

BAGIAN V
MEDIA, JURNALISME, DAN KETAHANAN NASIONAL

Jurnalisme Perang dan Kontribusi Jurnalisme Alternatif untuk Perdamaian
Andy Corry. W 485

Kebebasan Pers dalam Konteks Hubungan Indonesia-Malaysia: Kajian Pelaporan Berita Ambalat di *Berita Harian* (Malaysia) dan *Kompas* (Indonesia)
Fitaha Aini 503

Posisi Media dalam Perang Melawan Terorisme
Mubarok 523

Penggunaan Media Sebagai Instrumen Perang (Studi Analisis Diskursus dalam Kasus Nuklir Iran)
Salim Alatas 545

Representasi Peran Indonesia dalam Pemberitaan Kasus *Asylum Seekers* pada Surat Kabar Australia
Noveina Silviyani Dugis dan Finsensius Yuli Purnama 567

Proses *Gatekeeping* Media Massa dalam Upaya Peningkatkan Ketahanan Nasional (Studi Kasus Pemberitaan Militer Jawa Timur di Surat Kabar Regional Harian *SURYA*)
Maria Yuliastuti dan Yuli Nugraheni 587

Pertarungan Propaganda Ideologi Jihad dengan Keamanan Melalui Internet
Dicky Andika dan Morissan 607

Persepsi Masyarakat Tentang "*Talkshow* Indonesia *Lawyers Club*" yang Memicu Ketidakstabilan Ketahanan Nasional
Elva Ronaning Roem dan Yesi Puspita 633